

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha penggilingan padi di daerah penelitian menggiling berbagai jenis padi, padi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis yaitu padi lokal (padi payo), padi unggul, padi ketan putih dan padi ketan hitam. Upah dari jasa penggilingan padi ini dengan membayar 10 % dari hasil penggilingan berupa beras serta hasil samping dari proses penggilingan berupa dedak dan sekam. Kegiatan usaha penggilingan padi di Kecamatan Gunung Raya meliputi penyimpanan, penjemuran, pembersihan, penggilingan menggunakan RMU, penimbangan atau pemisahan upah penggilingan dan pengemasan.
2. Rata-rata pendapatan usaha penggilingan padi di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci sebesar Rp.5.903.459/bulan dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.12.825.071/bulan dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.6.921.612/bulan dengan *R/C ratio* sebesar 1,85 dan *π/C ratio* sebesar 0,85. Pendapatan usaha penggilingan padi tergantung pada beras yang dihasilkan petani pada saat proses penggilingan, sehingga pendapatannya sewaktu-waktu dapat berubah.
3. Usaha penggilingan padi di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci dapat dikatakan layak untuk dijalankan dengan nilai NPV sebesar Rp.39.555.634, Net B/C sebesar 1,30 , IRR sebesar 17,42 %, PP selama 25 bulan (2 tahun 1 bulan), dan harga jual > BEP harga dan produksi > BEP produksi yang telah sesuai dengan kriteria layak sebagai usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi pemilik usaha penggilingan padi dalam upaya melancarkan kegiatan penggilingan hendaknya menggunakan mesin penggilingan padi dengan kapasitas yang lebih besar sehingga mempercepat dalam proses penggilingan.
2. Perlu adanya pengembangan teknologi dalam pengeringan gabah sehingga dapat mempercepat proses penggilingan padi sehingga penggilingan tidak bergantung pada cuaca.
3. Peran aktif pemerintah dalam membantu usaha penggilingan padi di daerah penelitian yang memiliki intensitas curah hujan yang cukup tinggi dengan memberikan bantuan dan pengenalan teknologi pengeringan gabah sehingga dapat mempercepat proses penggilingan agar tidak terhambat oleh pengaruh cuaca serta dapat mengurangi penggunaan biaya tenaga kerja.